

BAB 4

Likuidas Bertahap Dalam Perusahaan

Pengertian Likuidasi Bertahap Dan Prosesnya

Dalam bab sebelumnya diasumsikan bahwa dalam proses merubah aset non-kas menjadi kas adalah sekaligus. Apabila dalam proses perubahan tidak sekaligus (bertahap), maka pembayaran kepada kreditur dan para anggota juga dilakukan secara bertahap sesuai dengan jumlah kas yang tersedia . Likuidasi demikian dinamakan likuidasi bertahap.

Proses likuidasi terdiri atas dua tahap, yaitu:

1. Proses realisasi, merupakan proses merubah aset non-kas menjadi kas.
2. Proses likuidasi, merupakan proses pembayaran semua liabilitas persekutuan kepada para kreditur dan sisanya dibayarkan kepada para sekutu.

Langkah-Langkah Likuidasi Bertahap

Agar penerimaan para anggota sesuai dengan haknya, maka besarnya pembayaran ditentukan setiap kali assets persekutuan dijual dengan langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Menutup dan menyesuaikan rekening-rekening pembukuan persekutuan.
2. Melakukan proses realisasi, jika dalam proses realisasi tersebut timbul laba rugi, maka laba rugi tersebut dibagikan kepada para anggota sesuai dengan rasio pembagian laba rugi.
3. Melakukan proses likuidasi

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam proses likuidasi ini adalah:

- a. Pertama kali yang harus dibayar adalah para kreditur luar, jika ada sisa baru dibayarkan kepada anggota sekutu.

- b. Anggota yang mempunyai saldo modal difisit tidak mendapatkan hak pembayaran

Lebih dulu.

- c. Jika saldo akhir modal masing-masing anggota sesuai sebelum dilakukan pembayaran rasionya tidak sama dengan rasio pembagian laba rugi semula,
Maka dalam setiap melakukan pembayaran kepada para anggota harus dibuatkan daftar pendukung pembayaran kepada anggota.
- d. Jika saldo akhir modal masing-masing anggota sesaat sebelum dilakukan pembayaran rasionya sama dengan rasio pembagian laba rugi semula, maka pembuatan daftar pendukung pembayaran kepada anggota tidak diperlukan lagi dan kas ada yang langsung dibagikan kepada para anggota sesuai dengan rasio pembagian laba rugi semula.

Persekutuan ABCD
Laporan Posisi Keuangan
Per 01 Juli 2013 (dalam ribuan rupiah)

Aset		Liabilitas & Ekuitas	
Kas	100	Utang usaha	1000
Aset lain-lain	2.900	Utang kpd tuan hadi	90
		Utang kpd tuan cokro	50
		Ekuitas :	
		Modal tuan Amir	900
		Modal tuan Budi	440
		Modal tuan Cokro	320
		Modal tuan Darmin	200
Total	3.000	Total	3000

Rasio pembagian laba rugi sebagai berikut: Amir (A) = 40%, Budi (B) = 20%, Cokro (C) = 20%, dan Darmin (D) 20%

Diminta, siapkan laporan likuidasi beserta daftar pendukungnya (bila diperlukan) dan buatlah jurnalnya dengan asumsi sebagai berikut:

1. Bulan Juli 2013, aset lain-lain nilai bukunya Rp 800.000 dijual Rp 600.000
2. Bulan Agustus 2013, aset lain-lain nilai bukunya Rp 800.000 dijual Rp. 500.000
3. Bulan September 2013, aset lain-lain nilai bukunya Rp 600.000 dijual Rp 400.000
4. Bulan oktober 2013, aset lain-lain nilai bukunya Rp 500.000 dijual Rp 400.000
5. Bulan November 2013, aset lain-lain nilai bukunya Rp 200.000 dijual Rp 100.000



Persekutuan ABCD
Laporan Posisi Keuangan

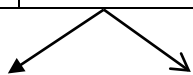
Per 01 Januari 2013 (dalam ribuan rupiah)

Uraian	Kas	Aset lain- lain	Utang dagang	Utang kpd tuan.B	Uta ng kpd tua n.C	Modal & rasio pembagian L(R)			
						A 40%	B 20%	C 20%	D 20%
Saldo sbllm likuidasi a.penj.aset.lain2 dan pembagian rugi	100 600	2.900 (800)	1.000 ..	90 ..	50 ..	900 (80)	440 (40)	320 (40)	200 (40)
Saldo b.pemby.kpd.kreditor	700 (700)	2.100 ..	1.000 (700)	90 ..	50 ..	820 ..	400 ..	280 ..	160 ..
Saldo c.agt.penj.aset.lain-2 dan pembagian rugi	0 500	2.100 (800)	300 (300)	90 ..	50 ..	700 (80)	340 (30)	220 ..	100 ..
Saldo d.pemby.kpd.kreditor	500 (300)	1.300 ..	300 (300)	90 ..	50 ..	700 ..	340 ..	220 ..	100 ..
Saldo e.pemby.kpd.anggt.*)	200 (200)	1.300 ..	0 ..	90 (90)	50 ..	700 (80)	340 (30)	220 ..	100 ..
Saldo f.sept.penj.aset lain-2 dan pembagian rugi	0 (400)	1.300 (600)	0 ..	0 ..	50 (50)	620 (80)	310 (40)	220 (40)	100 (40)
Saldo g.pemby.kpd.anggt*.)	400 (400)	700 ..	0 0	0 ..	50 (50)	540 (220)	270 (110)	180 (20)	60 ..
Saldo h.okt.penj.aset.lain-2 dan pembagian rugi	0 400	700 (500)	0 ..	0 ..	0 ..	320 (40)	160 (20)	160 (20)	60 (20)
Saldo i.pemby.kpd.anggt*.)	400 (400)	200 ..	0 0	0 ..	0 0	280 (200)	140 (100)	140 (100)	40 ..
Saldo j.nov.penj.aset.lain-2 dan pembagian rugi	0 100	200 (200)	0 ..	0 ..	0 ..	80 (40)	40 (20)	40 (20)	40 (20)
Saldo k.pemby.kpd.anggt*.)	100 (100)	0 ..	0 ..	0 ..	0 ..	40 (40)	20 (20)	20 (20)	20 (20)
Saldo	0	0	0	0	0	0	0	0	0

*) lihat daftar pendukung

Daftar Pendukung 1
Perbandingan Pembayaran Kepada Anggota
(dalam ribuan rupiah)

Uraian	Amir 40%	Budi 20%	Cokro 20%	Darmin 20%
Saldo sebelum pembayaran	700	340	220	100
Saldo utang kepada anggota	..	90	50	..
Saldo hak anggota kemungkinan rugi penjualan sisa aset lain-lain = 1.300	700 (520)	430 (260)	270 (260)	100 (260)
Saldo hak anggota defisit darmin cokro ditanggung amir& budi	180 (80)	170 (40)	10 (40)	(160) 160
Saldo hak anggota defisit cokro ditanggung amir & budi	100 (20)	130 (10)	(30) 30	0 0
Saldo hak anggota	80	120	0	0
Pembayaran hak anggota	80	120	0	0



90 utang 30 modal

Daftar Pendukung II
Perhitungan Pembayaran Kepada Anggota
(dalam ribuan rupiah)

Uraian	Amir 40%	Budi 20%	Cokro 20%	Darmin20%
Saldo sebelum pembayaran saldo utang kepada anggota	540 ..	270 ..	180 50	60 ..
Saldo hak anggota kemungkinan rugi penjualan sisa aset lain-lain = 700	540 (280)	270 (140)	230 (140)	60 (140)
Saldo hak anggota defisit darmin ditanggung amir, budi, dan cokro	260 (40)	130 (20)	90 (20)	(80) 80
Saldo hak anggota	220	110	70	0
Pembayaran hak anggota	220	110	70	0



Bab 4 likuidasi bertahap dalam persekutuan

Daftar Pendukung III
Perhitungan Pembayaran Kepada Anggota
(dalam ribuan rupiah)

Uraian	Amir 40%	Budi 20%	Cokro 20%	Darmin 20%
Saldo sebelum pembayaran	280	140	140	40
kemungkinan rugi penjualan sisa aset lain-lain = 200	(80)	(40)	(40)	(40)
Pembayaran hak anggota	200	100	100	0

Jurnal untuk mencatat transaksi diatas sebagai berikut :

- a. Kas Rp 600.000
 Modal tuan amir 80.000
 Modal tuan budi 40.000
 Modal tuan cokro 40.000
 Modal tuan darmin 40.000
 Aset lain-lain Rp 800.000
 (mencatat penjualan aset lain-lain dan pembagian rugi)
- b. Hutang dagang Rp 700.000
 Kas Rp 700.000
 (mencatat pembayaran hutang kepada kreditur)
- c. Kas Rp 500.000
 Modal tuan amir 120.000
 Modal tuan budi 60.000
 Modal tuan cokro 60.000
 Modal tuan darmin 60.000
 Aset lain-lain Rp 800.000
 (mencatat penjualan aset lain-lain dan pembagian rugi)
- d. Hutang dagang Rp 300.000
 Kas Rp 300.000
- e. Hutang kepada tuan budi Rp 90.000
 Modal tuan amir 80.000
 Modal tuan budi 80.000
 Kas Rp 200.000

(mencatat pembayaran kepada para anggota)

f.	Kas	Rp 400.000	
	Modal tuan amir	80.000	
	Modal tuan budi	40.000	
	Modal tuan cokro	40.000	
	Modal tuan darmin	40.000	
	Aset lain-lain		Rp 600.000
	(mencatat penjualan aset lain-lain dan pembagian rugi)		
g.	Hutang kepada tuan cokro	Rp 50.000	
	Modal tuan amir	220.000	
	Modal tuan budi	110.000	
	Modal tuan cokro	20.000	
	Kas		Rp 400.000
	(mencatat pembayaran kepada anggota)		
h.	Kas	40.000	
	Modal tuan amir	40.000	
	Modal tuan budi	20.000	
	Modal tuan cokro	20.000	
	Modal tuan darmin	20.000	
	Aset lain-lain		Rp 500.000
	(mencatat penjualan aset lain-lain dan pembagian rugi)		
i.	Modal tuan amir	Rp 200.000	
	Modal tuan budi	100.000	
	Modal tuan cokro	100.000	
	Kas		Rp 400.000
	(mencatat pembayaran kepada para anggota)		
j.	Kas	Rp 100.000	
	Modal tuan amir	40.000	
	Modal tuan budi	20.000	
	Modal tuan cokro	20.000	
	Modal tuan darmin	20.000	
	Aset lain-lain		Rp 200.000
	(mencatat penjualan aset lain-lain dan pembagian rugi)		



k. Modal tuan amir	Rp 40.000	
Modal tuan budi	20.000	
Modal tuan cokro	20.000	
Modal tuan darmin	20.000	
Kas		Rp 100.000
(mencatat pembayaran kepada para anggota)		

Jika besarnya pembayaran ditentukan dengan menyusun program prioritas pembayaran, maka langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Menutup dan menyesuaikan rekening-rekening pembukuan persekutuan
2. Melakukan proses realisasi, jika dalam proses realisasi tersebut timbul laba rugi, maka laba rugi tersebut dibagikan kepada para anggota sesuai dengan rasio pembagian laba rugi.
3. Melakukan proses likuidasi, pertama kali yang harus dibayar adalah para kreditur luar. jika ada sisa baru dibayarkan kepada anggota (terutama hutang kepada anggota)
4. Menyusun rencana prioritas pembagian kas, dengan cara sebagai berikut;
 - a. Menghitung saldo modal bersih masing-masing sekutu
 - b. Menghitung kemampuan masing-masing sekutu untuk menanggung rugi maksimal persekutuan
 - c. Menyusun program prioritas pembagian kas dan besarnya bagian kas untuk masing-masing sekutu, sebagai berikut:
 - Prioritas pertama
Yang menerima kas adalah sekutu yang berada di rangking 1, besarnya bagian kas yang diterima = rasio pembagian laba rugi dikalikan dengan selisih antara kemampuan sekutu rangking 1 dengan rangkin 2
 - Prioritas kedua
Yang menerima kas adalah sekutu yang berada dirangking 1 dan 2 besarnya bagian kas yang diterima = rasio pembagian laba rugi dikalikan dengan selisih antara kemampuan sekutu rangking 2 dengan 3. Demikian seterusnya sampai semua sekutu mempunyai kemampuan sama



- Prioritas terakhir
Yang menerima kas adalah semua sekutu (yang berada dirangking 1 sampai dengan terakhir) besarnya bagian kas yang diterima adalah rasio pembagian laba rugi dikalikan dengan kemampuan rangking terakhir.

Setelah rencana tersebut selesai dibuat, selanjutnya dipakai sebagai acuan setiap melakukan pembayaran.

Persekutuan ABCD
Laporan Posisi Keuangan
Per 01 Januari 2013 (dalam ribuan rupiah)

Aset		Liabilitas & Ekuitas	
Kas	25.000	Hutang dagang	90.000
Piutang	90.000	Hutang kpd.tuan agy	13.000
Persediaan	100.000	Ekuitas:	
Aset tetap	85.000	Modal tuan agy	20.000
		Modal tuan bary	32.000
		Modal tuan cary	70.000
		Modal tuan dany	76.000
Jumlah Aset	300.000	Jumlh.Liabilitas & Ekuitas	300.000

Rasio pembagian laba rugi sebagai berikut: agy (A) = 15%, bary (B) = 20%, cary (C) = 35%, dany (D) = 30%

Siapkan laporan likidasi beserta rencana prioritas pembayaran kasnya dan buatlah jurnalnya dengan asumsi sebagai berikut:

1. Januari piutang Rp 90 juta direalisasi Rp 86 juta dan setelah hutang dagang dilunasi, maka sisanya dibagikan kepada sekutu dengan menyisakan kas Rp 2 juta
2. Februari, persediaan Rp 100 juta berhasil direalisasi Rp 90 juta. Selanjutnya, kas langsung dibagikan kepada sekutu dengan menyisakan kas Rp 1 juta



3. Maret, aset tetap Rp 85 juta berhasil direalisasi Rp 79 juta. Selanjutnya, kas yang ada dibagikan semua

Persekutuan ABCD
Program Prioritas Pembayaran Kas
Periode Bulan Januari - Maret 2013 (dalam jutaan rupiah)

Uraian	Kemampuan sekutu				Pembagian kas				Total
		B	C 35%	D	A 15	B 20	C 35	D 30	100%
Saldo Modal sekutu (1)	20	32	70	75					
Hutan 'ke ada sekutu (2)	13								
Modal bersih (3= 1 2)	33	32	70	75					
Rasio Pembagian L/R (4)	15%		35%	30%					
Kemampuan sekutu	220	160	200	250					
Rangking Kemampuan sekutu:									
Rangking 1 = D (Dany)									
Rangking 2 = A (Agy)									
Rangking 3 = C (Cary)									
Rangking 4 = B (Bary)									
Pembagian kas untuk:									
Prioritas 1				(30)				9	9
Kemampuan sekutu	220	160	200	220					
Prioritas 2	(20)			(20)	3	3		6	9
Kemampuan sakutu	200	160	200	200					
Prioritas 3	(40)		(40)	(40)	6		14	12	32
Kemampuan sekutu	160	160	160	160					
Prioritas 4 (terakhir)	(160)	160)	(60)	(160)	24	32	56	46	160
Sisa Kemampuan sekutu			0	0					
Jumlah Pembagian kas					33	33	32	70	210

Prioritas 1, maksudnya bahwa jika tersedia kas Rp 9.000.000, maka semuanya untuk sekutu rangking I (Dany). Jika masih ada sisa, baru dibagi untuk prioritas 2.

Prioritas 2, maksudnya bahwa jika tersedia kas sampai dengan Rp semuanya akan dibagi sesuai dengan prioritas 2, yaitu sekutu rangking I (Dany) dan rangking 2 (Agy), masing-masing sesuai dengan rasio pembagian laba rugi. Jika prioritas kedua terpenuhi semua dan ternyata masih ada sisa, maka akan dibayarkan untuk prioritas ketiga.

Prioritas 3, maksudnya bahwa jika kedua prioritas tersebut terbayar dan tersedia kas Rp 32.000.000, maka akan dibayarkan prioritas 3, yaitu sekutu rangking 1, 2, dan 3,

masing-masing sesuai rasio pembagian laba rugi. Jika prioritas ketiga terpenuhi Semua dan ternyata masih ada sisa. maka akan dibayarkan untuk prioritas 4 (terakhir).

Prioritas 4 (terakhir), dilakukan jika prioritas sebelumnya sudah terbayar Semua.

Skedul Pembayaran Kas Kepada Para Sekutu
(dalam ribuan rupiah)

Bulan	U r a i a n	Jmlh. kas yang dibyrkn	Alokasi jumlah kas yang dibayarkan				Total
Januari	Pembayaran I	19.000					
	Prioritas I					9.000	9.000
	Prioritas 2					6.000	9.000
	Prioritas 3	--			437,5	375	1.000
Pebruari	Pembayaran II	91.000					
	Prioritas 3		5.812,5		13.562,5	11.625	31.000
	Prioritas 4		9.000	12.000	21.000	18.000	60.000
Maret	Pembayaran III	80.000					
	Prioritas 4		12.000	16.000	28.000	24.000	80.000
Jumlah		190.000	30.000	28.000	63.000	69.000	190.000

Penjelasan:

Pembayaran pertama, jumlah kas yang dibayarkan	RP 19.000.000
Prioritas I (jatah maksimal)	9.000.000
Sisa tersedia untuk pembayaran	RP 10.000.000
Prioritas 2 (jatah maksimal)	9.000.000
Sisa tersedia untuk pembayaran	RP 10.000.000
Prioritas 3 (jatah maksimal)	32.000.000
Kekuarangan untuk pembayaran	<u>RP 31.000.000</u>
Pembayaran kedua, jumlah kas yang dibayarkan	RP 91.000.000
Prioritas 3 (jatah maksimal)	31.000.000
Sisa tersedia untuk pembayaran	RP 60.000.000
Prioritas 4 (tanpa batasan)	60.000.000
Sisa tersedia untuk pembayaran	
Pembayaran ketiga, jumlah kas yang dibayarkan	RP 80.000.000
Semua untuk prioritas 4	<u>80.000.000</u>



Bab 4 likuidasi Bertahap dalam Persekutuan

Persekutuan ABCD
Laporan Likuidasi Bertahap
Periode Bulan Januari Maret 2013 (dalam ribuan rupiah)

Uraian	Kas	Aset lain-lain	Utang Usaha	Utang kepd tn.agy	Modal dan rasio Pembagian L/R			
					Agy	Bary	Cary 35%	Dany
Saldo Sebelum likuidasi	25.000	275.000	90.000	13.000				
a. Realisasi pertama	86.000	90.000			20.000	32.000	70.000	75.000
					600	800	1.400	1200
Saldo	111.000	185.000	90.000	13.000	19.400	31.200	68.600	73.800
b. Pembayaran hutang dag.	90.000		90.000					
Saldo	21.000	185.000	0	13.000	19.400	31.200	68.600	73.800
c. Pembyrn.kpd. sekutu•	19.000			3.187,5			437.5-	15.375
Saldo	2.000	185.000	0	9.812,5	19.400	31.200	68.152.5	58.425
d. Realisasi kedua	90.000	100.000			1.500	2.000	3.500	3.000
Saldo	92.000	85.000	0	9.812,5	17.900	29.200	64.662,5	55.425
e. Pembyrn kpd.	91.000			9.812,5	5.000	12.000	34.562,5	29.525
Saldo	1.000	85.000			12.900	17.200	30.100	25.800
f. Realisasi ketiga	79.000	85.000			900	1.200	2.100	1.800
Saldo	80.000	0	0	0	12.000	16.000	28.000	24.000
g. Pembyrn kpd. sekutu•	so.ooo				12.000	15.000	28.000	24.000
Saldo	0	0	0	0		0	0	0

• lihat skedul pembayaran kas kepada para sekutu beserta penjelasannya

Jurnal yang dibuat untuk mencatat transaksi di atas sebagai berikut.

a. Kas	RP 86.000.000	
Modal tuan Agy		600.000
Modal tuan Bary		800.000
Modal tuan Cary		1.400.000
Modal tuan Dany		1.200.000
Piutang dagang		RP 90.000.000
(mencatat realisasi piutang dagang dan pembagian rugi)		



b. utang dagang	Rp 90.000.000	
kas		Rp 90.000.000
(mencatat pembayaran hutang kepada kreditur)		
c. Hutang kepada tuan Agy	Rp 3.1875.000	
Modal tuan Cary	437.500	
Modal tuan Dany	15.375.000	
Kas		Rp 19.000.000
(mencatat pembayaran kas yang pertama kepada sekutu)		
d. Kas	Rp 90.000.000	
Modal tuan agy	1.500.000	
Modal tuan bary	2.000.000	
Modal tuan cary	3.500.000	
Modal tuan dany	3.000.000	
Persediaan		Rp 100.000.000
(mencatat realisasi persediaan dan pembagian rugi)		
e. Hutang kepada tuan agy	Rp 9.812.500	
Modal tuan agy	5.000.000	
Modal tuan bary	12.000.000	
Modal tuan cary	34.562.500	
Modal tuan dany	29.626.000	
Kas		Rp 91.000.000
(mencatat pembayaran kas yang kedua kepada sekutu)		
f. Kas	Rp 79.000.000	
Modal tuan agy	900.000	
Modal tuan bary	1.200.000	
Modal tuan cary	2.100.000	
Modal tuan dany	1.800.000	
Aset tetap		Rp 85.000.000
(mencatat realisasi aset tetap dan pembagian rugi)		
g. Modal tuan agy	Rp12.000.000	
Modal tuan bary	16.000.000	
Modal tuan cary	28.000.000	
Modal tuan dany	24.000.000	
Kas		Rp 80.000.000
(mencatat pembayaran kas yang ketiga kepada sekutu)		

